

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambu Boyolali

Nia Putri Lestari, Suprihati, LMS. Kristiyanti

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

Niyaputri1502@gmail.com1, suprihati4566@gmail.com2, lms.kristiyanti@yahoo.co.id³

Sitasi Artikel:

Lestari, N. P., Suprihati., & Kristiyanti, LMS., (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambu Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 327-335.

Abstract: *This study aims to determine the influence of village head leadership, competency of village officials and community participation on the accountability of village fund management in an empirical study of villages in the Sambu sub-district. The type of research used in this study was primary data in the form of distributing questionnaires to all village offices in Sambu District. The population in this study were all village officials and BPD (Village Consultative Body) in 16 Village Offices in Sambu District. Sampling used a proportional sampling technique in which the decision was made by taking representatives from each group. Based on the results of the t test on the Village Head Leadership variable, Village Apparatus Competence, and community participation partially affect the Accountability of fund management. Based on the F test it is known that the Leadership of the Village Head, Competence of Village Officials and Community Participation have a simultaneous effect on the Accountability of village fund management in the village.*

Keywords: *Village Head Leadership, Competence of Village Officials, Community Participation, Accountability of Village Fund Management.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Studi Empiris Desa Se-Kecamatan Sambu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa penyebaran kuesioner pada seluruh kantor desa se-Kecamatan Sambu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) di 16 Kantor Desa yang ada di Kecamatan Sambu. Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional sampling dimana pengambilan dengan cara mengambil wakil – wakil dari tiap – tiap kelompok. Berdasarkan hasil uji t pada variabel Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa, dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana. Berdasarkan uji F diketahui bahwa Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh simultan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.*

1. Pendahuluan

Pembangunan desa ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (1) tentang Desa, Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Menurut (Moonti & Kadir, 2018) ICW (Indonesia Corruption Watch) telah melakukan pemantauan korupsi di desa. Hasil pemantauan ICW, pada tahun 2015-2017 kasus tindak pidana korupsi di desa semakin meningkat. Korupsi di sektor desa merupakan korupsi anggaran desa. Jumlah kasus dengan objek non-anggaran desa seperti pungutan liar yang dilakukan oleh aparat desa, sedangkan objek korupsi anggaran desa mencakup korupsi Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa, Kas Desa, dan lain-lain. Kepala Desa merupakan pelaku dominan yang terjerat kasus diantaranya 112 orang, angka tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. Alasan dan faktor disampaikan oleh masyarakat terkait kesiapan kepala Desa dan aparat desa, infrastruktur desa serta kepemilikan desa. Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi faktor yang menentukan suatu keberhasilan di Lembaga atau organisasi pemerintahan.

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan tujuan pelaksanaan organisasi baik dari keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai hasil yang ditentukan. tercapainya suatu akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa perlu adanya faktor yang mendukung seperti Kepemimpinan, Kompetensi aparat desa dan Partisipasi Masyarakat.

Kepemimpinan merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi bawahannya untuk bekerja lebih baik yaitu dengan cara mempunyai hubungan baik dengan bawahannya (Riyatna & Gayatri, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Burhanuddin et al., 2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala

desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kompetensi aparat desa sangat diperlukan guna mencapai akuntabilitas pengelolaan dana desa yang terarah. Dalam mengelola dana tersebut diperlukan peran aparat desa yang memiliki tanggung jawab yang kompeten seperti pengetahuan, pemahaman kemampuan, dan sikap sesuai tingkat jabatan supaya memiliki motivasi untuk bekerja secara efektif dan efisien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hulu & Rahim, 2022) menyatakan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh (Sahala Purba et al., 2022) menyatakan Kompetensi Aparatur Desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat pada pembuatan keputusan di setiap program pembangunan, tetapi masyarakat juga dalam memahami masalah dan potensi yang ada pada masyarakat (Tumbel, 2017). Berdasarkan pengertian diatas, penelitian yang telah dilakukan (Atiningsih & Ningtyas, 2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yanto & Aqfir, 2021) menyatakan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh Signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan perbedaan hasil penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis bertujuan untuk mengkaji kembali penelitian tersebut dengan mengganti Objek penelitian yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Desa Se-Kecamatan Sambu).

2. Tinjauan Teoritis

2. 2.1. Kepemimpinan Kepala Desa

Kepemimpinan adalah perilaku secara keseluruhan atas tindakan seseorang atasan



kepada bawahannya, baik yang terlihat maupun tidak dan kepemimpinan dipengaruhi beberapa aspek, diantaranya adalah harapan, nilai – nilai, persepsi, asumsi, maupun sikap yang ada dalam diri atasan tersebut (Ratu et al., 2018). Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi kinerja seseorang terutama tingkat prestasi suatu organisasi dan akan berdampak pada akuntabilitas organisasi juga (Negara, 2021).

Hipotesis ini didukung oleh (Nafsiah, 2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

2.2. Kompetensi Aparat Desa

Kompetensi adalah kemampuan/keterampilan yang didapati dalam diri manusia untuk menghadapi situasi atau keadaan saat melakukan tanggung jawab pekerjaannya (Negara, 2021). Kompetensi aparatur atau perangkat desa dapat ditingkatkan dengan beberapa aspek, yaitu kecakapan atas pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang didapat melalui sistem pembelajaran melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Oleh karena itu, aparat desa adalah faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas yang diserahkan (Laksmi & Sujana, 2019).

Hipotesis ini didukung oleh (Sawitri & Gayatri, 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

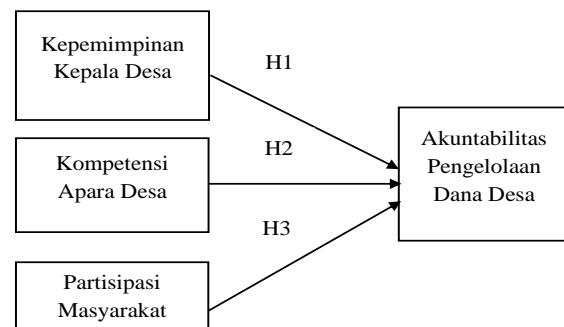
2.3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat adalah peran aktif masyarakat umum dalam program pemerintah yang dirancang untuk memantau dan menilai kinerja pemerintah untuk mencegah penyalahgunaan wewenang. Guna menciptakan anggaran yang efektif, masyarakat perlu berperan aktif dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan pengelolaan dana desa (A. A. A. Putri et al., 2021). Menurut (A. R. L. Putri & Maryono, 2022) dengan adanya keterliatan partisipasi publik diharapkan akan mengarah pada diskusi yang informatif serta kolaboratif di antara pemangku kepentingan perihal ekonomi, sumber daya, masyarakat lokal, lingkungan alam, serta terkait segala kegiatan organisasi.

2.4 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut (Lestari, 2015) Dana Desa adalah anggaran pendapatan dan belanja pemerintah yang digunakan desa untuk melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal yang menyangkut langkah dari keseluruhan keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya (Miftahudin, 2018).

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1: *Kepemimpinan Kepala Desa secara signifikan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.*
- H2: *Kompetensi aparat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.*
- H3: *Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.*

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Aparatur Desa di Kecamatan Sambu (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan (Kepala urusan keuangan dan kepala urusan umum), Kepala Seksi dan BPD sebagai wakil dari masyarakat).

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Proporsional Sampling. Proporsional Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil wakil- wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing



kelompok tersebut. Adapun jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 17 parameter, sehingga di butuhkan 17×5 atau 85 sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuosioner (angket). Menurut (Abdullah, 2015) Kuosioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dalam pengisian jawaban, penulis memberikan skor tiap item jawaban dengan *skala linkert*.

3.1 Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Identitas Responden

Analisis Deskriptif Identitas Responden adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018)

b. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak item kuesioner penelitian yang valid dan seberapa banyak item kuesioner penelitian yang tidak valid (Sugiyono, 2018). tolak ukur yang digunakan peneliti untuk dapat mengatakan valid atau tidaknya kuosioner adalah Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item angket tersebut dikatakan Valid dan Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka item angket tersebut dikatakan Tidak Valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses olah data yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran data tersebut tetap konsisten (Supadmi, 2018). pengambilan keputusan yang digunakan uji reliabilitas adalah Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, item angket dikatakan Reliabel dan Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, item angket dikatakan Tidak Reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu proses mengolah data yang digunakan untuk mengukur suatu model apakah data memiliki distribusi normal (Supadmi, 2018). Uji normalitas menggunakan Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov dengan membandingkan nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh taraf signifikansi yang sudah ditentukan yaitu 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas adalah uji model yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi dengan variabel bebas lainnya (Sugiyono, 2018). Adanya uji multikolinearitas dapat dilihat dari Tolerance Value (TV) atau Variance Inflation Factor (VIF). Batas Tolerance Value adalah 0,10 apabila nilai TV lebih besar dari 0,10 maka terjadi Multikolinearitas. Batas Variance Inflation Factor (FIV) adalah 10, apabila nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedasitas menurut (Janie, 2012) adalah cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi diantara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi diantara pengamatan serta data observasi



sebelumnya (Sugiyono, 2018).

e. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis regresi linear berganda adalah suatu model persamaan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots\dots (1)$$

2) Uji Kelayakan Model (Uji Anova)

Menurut (Sugiyono, 2018) uji Kelayakan Model digunakan untuk menentukan pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Uji t

Menurut (Sugiyono, 2018) uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

4) Uji R²

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa baik model ini untuk menjelaskan variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1 Deskripsi Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
Laki-Laki	50	59 %
Perempuan	35	41 %
Jumlah	85	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 2 Deskripsi Responden Umur

Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
21 – 40 Tahun	20	23 %
41 – 50 Tahun	50	59 %
> 50 Tahun	15	18 %
Jumlah	85	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 3 Deskripsi Responden Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
SMP	15	18 %
SMA	40	47 %
D2	2	2 %
D3	13	15 %
S1	15	18 %
Jumlah	85	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 4 Deskripsi Responden Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1 – 5 Tahun	10	12 %
6 – 10 Tahun	25	29 %
> 10 Tahun	50	59 %
Jumlah	85	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected item-total Correlation	R _{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa	X1.1	0,792	0,177	Valid
	X1.2	0,628	0,177	Valid
	X1.3	0,804	0,177	Valid
	X1.4	0,693	0,177	Valid
Kompetensi Aparat Desa	X2.1	0,736	0,177	Valid
	X2.2	0,783	0,177	Valid
	X2.3	0,840	0,177	Valid
	X2.4	0,555	0,177	Valid
Partisipasi Masyarakat	X3.1	0,688	0,177	Valid
	X3.2	0,750	0,177	Valid
	X3.3	0,824	0,177	Valid
	X3.4	0,668	0,177	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Y.1	0,815	0,177	Valid
	Y.2	0,758	0,177	Valid
	Y.3	0,828	0,177	Valid
	Y.4	0,673	0,177	Valid
	Y.5	0,555	0,177	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023



Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach	
	Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa	0,701	Reliabel
Transparansi Partisipasi Masyarakat	0,707	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,712	Reliabel
	0,773	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

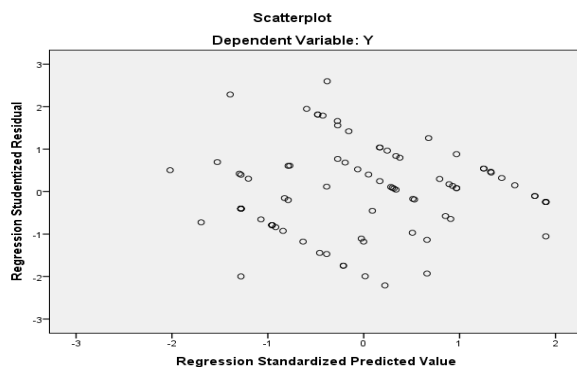
Unstandardized Residual		
N		85
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,22748699
Most Extreme Differences	Absolute	0,084
	Positive	0,084
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kepemimpinan	0,819	1,220
Kompetensi	0,627	1,595
Partisipasi Masyarakat	0,648	1,543

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedasitas

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Mod	R Squa	Adjust ed R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,772	0,596	1,26139	2,063

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 10 Regresi Linear Berganda

	koefisien	t	Sig.
(Constant)	3,307	1,797	0,076
Kepemimpinan	0,421	4,302	0,000
Kompetensi Aparat Desa	0,223	2,169	0,033
Partisipasi Masyarakat	0,450	4,766	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = 3,307 + 0,421X_1 + 0,223X_2 + 0,450X_3 + e..(3)$$

Tabel 11 Hasil Uji Kelayakan Model

Variabel	Fhitung	Ftabel	Sig.	Hasil
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	38,043	3,96	0,00	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 12 Hasil Uji t

	koefisien	t	Sig.
(Constant)	3,307	1,797	0,076
Kepemimpinan	0,421	4,302	0,000
Kompetensi Aparat Desa	0,223	2,169	0,033
Partisipasi Masyarakat	0,450	4,766	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 13 Hasil Uji R²

Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,770 ^a	0,593	0,578	1,250

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil penelitian Uji Kelayakan Model (Uji Annova) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Fhitung 38,043 > Ftabel 2,72 dan nilai signifikansinya



0,000 < 0,05 maka Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa. Pernyataan ini mempunyai arti bahwa tingkat Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa, dan Partisipasi Masyarakat tinggi, sehingga pengelolaan dana desa akan maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hulu & Rahim, 2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa yang ditunjukkan dengan adanya uji t yaitu thitung 4,302 > ttabel 1,990 dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafsiah, 2020) bahwa Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya Kepemimpinan Kepala Desa dapat mempengaruhi respon perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengelola keuangan desa. Semakin baik pelaksanaan kepemimpinan kepala desa maka semakin baik juga akuntabilitas pengelolaan dana desa

3. Pengaruh Kompetensi Aparat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa thitung 2,169 > ttabel 1,990 dan tingkat signifikansinya 0,041 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparat Desa berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sawitri & Gayatri, 2021) yang penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi aparat desa

berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Artinya, semakin kompeten aparat terhadap pengelolaan dana desa, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan thitung 4,766 > ttabel 1,990 dan tingkat signifikansinya 0,00 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hulu & Rahim, 2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin baik dukungan partisipasi masyarakat maka akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat terwujud dengan baik.

5. Kesimpulan

Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa. Pernyataan ini mempunyai arti bahwa tingkat Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa, dan Partisipasi Masyarakat tinggi, sehingga pengelolaan dana desa akan maksimal

Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Kepemimpinan Kepala Desa dapat mempengaruhi respon perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengelola keuangan desa. Semakin baik pelaksanaan kepemimpinan kepala desa maka semakin baik juga akuntabilitas pengelolaan dana desa

Kompetensi Aparat Desa berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Apabila pengelolaan dana desa dilakukan dengan baik, maka aparat pemerintahan desa yang terkait harus memiliki sumber daya yang kompeten serta harus didukung dengan pendidikan yang memadai, mengikuti pelatihan,



memiliki tanggung jawab dan memiliki pengalaman di bidang keuangan

Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. semakin baik dukungan partisipasi masyarakat maka akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat terwujud dengan baik.

6. Keterbatasan Dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa keterbatasan antara lain, Variabel yang diteliti hanya berfokus pada kepemimpinan kepala desa, kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, Objek yang diteliti dalam penelitian ini hanya di Desa se-Kecamatan Sambu, Penelitian ini dilakukan oleh peneliti hanya pada tahun 2023. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil tambahan variabel lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

7. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh rekan-rekan di ITB AAS Indonesia yang senantiasa membantu dan membimbing serta mengajarkan banyak ilmu sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Burhanuddin, Syarifuddin, A., & Iqbal. (2020). Analisis Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan, Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *MM Journal*, 1(1), 48–54.
- Hulu, F., & Rahim, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat

Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. *Audit and Accounting Guide*, 4(6), 557–583. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1096/1096>

- Laksmi, P. S. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2155. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p18>
- Miftahudin. (2018). *Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul) SKRIPSI Oleh : Nama : Miftahuddin Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Moonti, R. M., & Kadir, Y. (2018). Pencegahan Korupsi Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal IUS Kajian Hukum Dan Keadilan*, 6(3), 430. <https://doi.org/10.29303/ius.v6i3.583>
- Nafsiah, S. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 104–112.
- Negara, D. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Universitas Islam Indonesia*, 15(2), 1–23.
- Ratu, N. I., Ratna Sari, M. M., & Dwija Putri, I. G. A. M. A. (2018). Kecerdasan Spiritual Memoderasi Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 57. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i01.p03>
- Riyatna, K. D. D., & Gayatri, G. (2021). Faktor yang Memengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3273. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i12.p18>



Sawitri, P. I., & Gayatri, G. (2021). Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 476.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p17>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Supadmi, N. d D. D. S. (2018). *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di kota denpasar*. 13(2), 132–145.

